

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film *Pandora Tanara* adalah film yang menceritakan tentang seorang ibu yang kehilangan anaknya akibat kecelakaan mobil. Tanara yang melihat ke mobil yang didepan ternyata ada anak perempuan yang selamat dari kecelakaan. Tanara mengambial dan membawa anak tersebut dan merawatnya hingga besar, Tak ingin Seren terpengaruh dan bersosialisasi terhadap dunia luar, Tanara member obat-obatan yang membuat Seren mengalami kelumpuhan. Penulis menggunakan konsep *hyperrealis* dengan *sound effect*.

Dalam film ini, penulis merancang konsep yang sudah penulis pilih pada saat pra produksi. Mengaplikasikan gaya *hyperrealis* dengan *sound effect* menggunakan teknik *foley* yang penulis terapkan pada rancangan ini yang bertujuan untuk membangun *suspense* pada cerita. *Sound effect* merupakan salah satu unsur yang efektif untuk menyampaikan informasi non verbal.

Pengaplikasian gaya *hyperrealis* yang diterapkan dengan *sound effect* cukup efektif untuk membangun *suspense* dalam cerita, karena penerapannya akan membangun persepsi *auditif* kepada penonton. Dengan penerapan tersebut memberikan kemungkinan kepada filmmaker untuk menyampaikan informasi non verbal tidak selalu dari *visual* namun juga bisa dari *audio*. Secara dimensional penerapan gaya *hyperrealis* dengan *sound effect* dapat memberikan informasi dan ketegangan yang tidak dibatasi oleh *frem*.

B. SARAN

Film fiksi Pandora Tanara di produksi menggunakan konsep gaya *hyperrealis* dengan *sound effect*. Pengaplikasian gaya *hyperrealis* dengan *sound effect* dapat direalisasikan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan teknik *foley*. Karena dalam perwujudan gaya *hyperralis* tidak semua suara dapat di rekam di saat produksi berlangsung maka teknik *foley* menjadi salah satu cara untuk mengaplikasikan gaya *hyperrealis*.

Sebagai seorang yang menggikti proses penciptaan khususnya dalam bidang penataan suara agar memperluas wawasan secara umum dan mengetahui teknik proses persiapan penciptaan karya *audio visual*, dan semoga karya ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang akan membuat karya selanjutnya dan semoga karya ini dapat di terima bagi institusi dan masyarakat.

B. SARAN

Film fiksi Pandora Tanara di produksi menggunakan konsep gaya *hyperrealis* dengan *sound effect*. Pengaplikasian gaya *hyperrealis* dengan *sound effect* dapat direalisasikan dengan berbagai cara salah satunya dengan menggunakan teknik *foley*. Karena dalam perwujudan gaya *hyperrealis* tidak semua suara dapat di rekam di saat produksi berlangsung maka teknik *foley* menjadi salah satu cara untuk mengaplikasikan gaya *hyperrealis*.

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan khususnya dalam bidang penataan suara agar memperluas wawasan secara umum dan mengetahui teknik proses persiapan penciptaan karya *audio visual*, dan semoga karya ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang akan membuat karya selanjutnya dan semoga karya ini dapat di terima bagi institusi dan masyarakat.